

**KONFLIK ANTARTOKOH DALAM NOVEL *NAPOLEON DARI  
TANAH RENCONG* KARYA AKMAL NASERY BASRAL  
(TINJAUAN STRUKTURALISME GENETIK)**

**TESIS**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**ACHMAD ABIMUBAROK**

**1609057022**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**201:**

## ABSTRAK

**ACHMAD ABIMUBAROK**, NIM: 1609057022. *Konflik Antartokoh dalam Novel “Napoleon dari Tanah Rencong” Karya Akmal Nasery Basral (Tinjauan Strukturalisme Genetik)*. Tesis. Jakarta: Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2018.

Pemberontakan DI/TII di Aceh yang dimulai pada tahun 1953 menjadi kisah menarik dalam perjuangan mendapatkan keistimewaan otonomi daerah. Perjuangan tersebut telah dinovelisasi oleh Akmal Nasery Basral melalui novel *Napoleon dari Tanah Rencong*. Dari perjuangan tersebut, banyak menimbulkan konflik antartokoh. Konflik antartokoh tersebut peneliti tinjau melalui pendekatan strukturalisme genetik. Tujuannya adalah untuk menganalisis sumber konflik, jenis konflik, dan proses konflik antartokoh. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber konflik internal antartokoh di dalam novel adalah keterbatasan sumber daya, khususnya senjata karena minimnya relasi dan keuangan. Sumber konflik eksternal antartokoh yang terjadi dikarenakan regulasi dan kebijakan pemerintah tentang pembubaran Provinsi Aceh. Jenis konflik yang terjadi adalah konflik politik karena melibatkan kepentingan kenegaraan. Proses konflik pada pemberontakan ini terdiri dari lima tahap; *latent conflict*, adanya kebijakan pemerintah tentang pembubaran Provinsi Aceh dan penggabungannya dengan Provinsi Sumatera Utara; *perceived conflict*, pihak Aceh dan pemerintah merasakan adanya konflik setelah kebijakan tersebut diberikan; *felt conflict*, adanya respon dari kedua pihak namun yaitu rencana pemberontakan dan penugasan militer asli Aceh ke berbagai daerah; *manifest conflict*, adanya tindakan untuk memenangkan konflik yaitu perang antara TNI dengan TII; *conflict aftermath*, adanya perundingan untuk mencapai perdamaian dan hasilnya ketetapan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Pengarang menggambarkan konflik antartokoh dalam novel ini dari sudut pandang Hasan Saleh sehingga sikap pengarang sama seperti sikap Hasan Saleh yaitu menyetujui adanya pemberontakan kepada Republik Indonesia, mengudeta Daud Beureueh, dan mengambil jalan perdamaian dengan pemerintah pusat.

**Kata Kunci** : Konflik Antartokoh, Novel, Strukturalisme Genetik

## ABSTRACT

**ACHMAD ABIMUBAROK**, NIM: 1609057022. *Inter-character conflict in the novel "Napoleon Dari Tanah Rencong" by Akmal Nasery Basral (Overview of Genetic Structuralism). Thesis. Jakarta: Postgraduate School, Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, 2018.*

*The DI / TII rebellion in Aceh which began in 1953 became an interesting story in the struggle to get the privilege of regional autonomy. The struggle was trialled by Akmal Nasery Basral through the Napoleon novel from Tanah Rencong. From the struggle, many caused conflicts between leaders. The conflict between the characters researchers reviewed through genetic structuralism approaches. The aim is to analyze the source of conflict, the type of conflict, and the conflict process between groups. This research is qualitative research using genetic structuralism approach. The results of the study show that the source of internal conflict between the characters in the novel is limited resources, especially weapons because of the lack of relations and finance. The source of external conflict between figures occurred due to government regulations and policies regarding the dissolution of the Aceh Province. The type of conflict that occurs is political conflict because it involves state interests. The process of conflict in this rebellion consists of five stages; latent conflict, the government policy regarding the dissolution of the Aceh Province and its incorporation with North Sumatra Province; perceived conflict, the Acehnese and the government felt a conflict after the policy was given; felt conflict, there was a response from both parties but the plan for rebellion and the original military assignment of Aceh to various regions; manifest conflict, there are actions to win the conflict, namely the war between the TNI and TII; conflict aftermath, the existence of negotiations to achieve peace and the results of the provisions of the Province of Aceh Special Region. The author describes the conflict between the characters in this novel from Hasan Saleh's point of view so that the attitude of the author is the same as Hasan Saleh's attitude of agreeing to a rebellion to the Republic of Indonesia, Daud Beureueh's coup, and taking the road to peace with the central government.*

**Keywords** : *Conflict Between Characters, Novels, Genetic Structuralism*



## LEMBAR PENGESAHAN

KONFLIK ANTARTOKOH DALAM NOVEL *NAPOLEON DARI TANAH*  
*RENCONG* KARYA AKMAL NASERY BASRAL  
(TINJAUAN STRUKTURALISME GENETIK)

Oleh

ACHMAD ABIMUBAROK  
1609057022

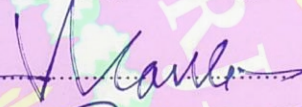
Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prod. DR. HAMKA  
Tanggal 4 Desember 2018

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.  
(Ketua Penguji, Anggota Penguji 2)

 26/2-19

2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.  
(Sekretaris Penguji, Anggota Pembimbing 1)

 26/2-19

3. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.  
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

 26/2-19

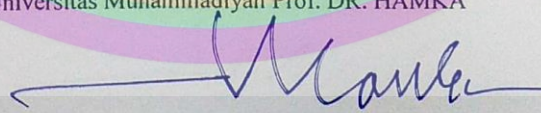
4. Prof. Dr. Emzir, M.Pd.  
(Anggota Penguji, Penguji 1)

 21/2-18

Jakarta, 26 Februari 2019

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Subfokus .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Novel.....	9
a. Pengertian Novel .....	9
b. Ciri-Ciri Novel.....	12
c. Jenis-Jenis Novel .....	14
d. Unsur Pembangun Novel .....	16
1) Unsur Intrinsik .....	16
2) Unsur Ekstrinsik .....	24
2. Strukturalisme Genetik .....	25
3. Konflik Antartokoh .....	30



a. Sumber Konflik .....	32
b. Jenis-Jenis Konflik .....	37
c. Proses Konflik .....	39
B. Penelitian yang Relevan .....	44
C. Kerangka Berpikir .....	45

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	47
C. Metode Penelitian .....	48
D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Analisis Data .....	53

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	55
B. Hasil Penelitian .....	56
1. Unsur Intrinsik .....	56
a. Tema .....	56
b. Alur .....	57
c. Penokohan .....	61
d. Latar .....	69
e. Gaya Bahasa .....	74
f. Sudut Pandang .....	75
g. Amanat .....	76
2. Konflik Antartokoh .....	77
a. Sumber Konflik .....	77
1) Internal .....	77
a) Keterbatasan Sumber Daya .....	77
b) Kegagalan Komunikasi .....	81
c) Perbedaan Sifat, Nilai-Nilai, dan Persepsi .....	83
d) Saling Ketergantungan Tugas .....	86
2) Eksternal .....	88

a) Perkembangan Iptek .....	88
b) Peningkatan Kebutuhan Masyarakat .....	90
c) Regulasi dan Kebijakan Pemerintah .....	93
d) Munculnya Kompetitor Baru .....	95
e) Keadaan Politik dan Keamanan .....	97
f) Keadaan Ekonomi Masyarakat .....	100
b. Jenis Konflik .....	102
1) Konflik Pribadi .....	102
2) Konflik Rasial .....	105
3) Konflik Kelas-Kelas Sosial .....	107
4) Konflik Politik .....	110
5) Konflik Internasional .....	111
c. Proses Konflik .....	114
1) <i>Latent Conflict</i> .....	114
2) <i>Perceived Conflict</i> .....	115
3) <i>Felt Conflict</i> .....	118
4) <i>Manifest Conflict</i> .....	120
5) <i>Conflict Aftermath</i> .....	124
3. Strukturalisme Genetik .....	127
a. Struktur Sosial Masyarakat .....	127
b. Pandangan Dunia Pengarang .....	131
C. Pembahasan .....	132
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	148
B. Saran .....	150
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	152

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Konflik sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Adanya konflik dalam kehidupan, menjadikan manusia lebih banyak belajar tentang sesuatu. Bahkan, konflik tersebut dapat menaikkan atau menurunkan derajat manusia di hadapan manusia lainnya, tergantung bagaimana proses penyelesaian konflik tersebut.

Konflik dalam kehidupan manusia berlangsung terus menerus selama manusia hidup. Kemudian, selalu ada perubahan kondisi yang diakibatkan dari konflik tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Razak yang menjelaskan bahwa, “Perubahan hanyalah merupakan akibat dari adanya konflik tersebut. Karena konflik berlangsung terus menerus.”<sup>1</sup>

Kita sering mendengar atau melihat berita tentang perkelahian antarorang ataupun antarkelompok. Perkelahian ini bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang konflik. Beberapa orang lebih memilih menyelesaikan konflik dengan cara berkelahi untuk menunjukkan “pemenang sejati.” Padahal banyak cara bijak dalam menyelesaikan konflik.

Manusia harus memahami berbagai macam konflik dalam hidupnya. Banyak bacaan yang bisa didapat untuk mempelajari konflik tersebut. Namun, bacaan-bacaan itu kadang tidak memberikan contoh atau penggambaran

---

<sup>1</sup> Yusron Razak (Ed). 2013. *Sosiologi: Sebuah Pengantar: Tinjauan Pemikiran Sosiologi Perspektif Islam*. Jakarta: Laboratorium Sosiologi Agama. hlm. 219.



langsung dalam kehidupan. Bacaan-bacaan tersebut hanya menjelaskan teori atau cara menyelesaikan konflik. Oleh karena itu, perlunya bacaan yang mampu menggambarkan konflik agar konflik tersebut dapat dipelajari secara utuh. Salah satu bacaan yang bisa menggambarkan konflik dalam kehidupan sehari-hari adalah novel.

Konflik dalam sebuah novel, apalagi yang berdasarkan kisah nyata, bisa dikonstruksikan dan disajikan dalam pemaknaan tertentu sehingga tercipta sebuah efek representasi yang membuat pembaca mendapatkan makna khusus. Hasil pemaknaan konflik oleh pembaca dapat tergantung bagaimana pengarang merepresentasikan konflik yang terjadi.

Membaca novel untuk memberikan pengetahuan tentang kehidupan, terutama menghadapi konflik sangatlah diperlukan. Konflik yang terjadi di dalam novel merupakan cerminan kehidupan manusia. Bahkan, ada seseorang yang membaca sebuah novel yang seakan-akan itu adalah kisahnya sendiri. Padahal, belum tentu sang pengarang novel mengenal pembaca tersebut. Hal itu bisa terjadi karena pengarang dan pembaca adalah manusia yang mungkin saja pernah mengalami konflik yang sama.

Novel banyak memberikan gambaran konflik tentang kehidupan. Konflik yang dialami pun tidak langsung puncak, melainkan dari awal hingga penyelesaian. Proses terjadinya konflik itulah yang menjadikan novel lebih menarik untuk dibaca. Dalam penyusunan konflik ini, pengarang perlu berpikir keras untuk membuat konflik lebih dramatis namun relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dramatisasi konflik ini sesuai dengan pernyataan

Wellek dan Warren yang diterjemahkan oleh Budianta bahwa, “Konflik adalah sesuatu yang “dramatik”, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang, menyiratkan adanya aksi-aksi balasan.”<sup>2</sup>

Adanya kesesuaian konflik dalam novel dengan kehidupan manusia disebabkan karena novel yang ditulis oleh pengarang mungkin saja berasal dari kisah nyata. Ada unsur mimesis yang terkandung dalam sebuah novel. Rokhmansyah memaparkan bahwa “mimesis menempatkan karya sastra sebagai produk peniruan kenyataan yang diwujudkan secara dinamis”<sup>3</sup> Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa di dalam novel termaktub peniruan kenyataan dengan proses kreatif penulisan untuk menimbulkan kesan dramatik pada novel.

Satu hal mengenai konflik yang dimunculkan dalam novel adalah konflik antartokoh. Para tokoh di dalam novel sering terlibat konflik dengan tokoh lainnya. Pengarang novel memberikan suguhan konflik antartokoh untuk membuat jalan cerita lebih dramatis. Novel tidak akan terasa “datar” dengan adanya pertentangan antartokoh.

Dari penggambaran konflik antartokoh yang ada dalam novel, pembaca pelan-pelan akan merekonstruksi imajinasinya tentang konflik personal. Pembaca akan memiliki pengalaman tentang ragam konflik personal, baik dari sebab, akibat, atau cara penyelesaian. Konflik antartokoh dalam novel akan membuka imajinasi pembaca mengenai konflik dan

<sup>2</sup> Rene Wellek dan Austin Warren (Penerj. Melani Budianta). 2016. *Teori Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia. Hlm. 262

<sup>3</sup> Alfian Rokhmansyah. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Pengenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 9.

mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembaca akan lebih mudah menerima pengetahuan tentang konflik tersebut karena cara penyampaian yang langsung menggambarkan kehidupan sehari-hari.

Satu di antara novel yang perlu ditinjau konflik antartokohnya adalah novel *Napoleon dari Tanah Rencong* karya Akmal Nasery Basral. Novel ini memberikan gambaran yang cukup jelas tentang konflik antartokoh yang bernuansa pemberontakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII) di Aceh. Tokoh utama pada novel ini adalah Hasan Saleh yang sangat dikenal oleh rakyat Aceh sebagai pahlawan perjuangan. Hasan Saleh didaulat menjalankan amanah dari Daud Beureueh untuk menjadi perwakilan rakyat Aceh pada masa-masa genting mempertahankan syariat Islam yang ada di Aceh. Pada perjuangan itulah terlihat beragam konflik antartokoh yang dimunculkan.

Keunggulan novel ini terletak pada latar sejarah dan proses penulisannya. Penulis melakukan riset, observasi, membaca buku-buku, dan wawancara untuk mendapatkan “ruh” cerita. Maksud “ruh” cerita adalah kebenaran kejadian serta konflik yang terjadi pada peristiwa DI/TII di Aceh. Berbekal data-data yang didapat, maka pengarang menuangkannya ke dalam bentuk novel.

Ada dua pertimbangan pengarang menuliskannya ke dalam novel. Pertama, menurut pengarang, para sejarawanlah yang lebih punya hak untuk menerangkan peristiwa sebenarnya karena memiliki kredibilitas akademis. Kedua, pengarang tertarik dengan kehidupan dan pengalaman bertempur



Hasan Saleh sehingga dijadikan tokoh utama. Dari dua pertimbangan tersebut, format novel memiliki keluasan ruang yang lebih memadai untuk menggambarkan Hasan Saleh dan pasang surut hubungannya dengan tokoh utama DI/TII Aceh, Teungku Daud Beureueh.

Masyarakat Aceh menginginkan kedaulatan khusus yaitu syariat Islam. Namun, pemerintah pusat malah menggabungkan Provinsi Aceh dengan Provinsi Sumatera Utara sehingga Aceh tidak bisa membuat kebijakan khusus untuk mewujudkan syariat Islam demi kepentingan masyarakatnya. Dari ketidakpuasan masyarakat inilah, timbul sebuah konflik di Aceh untuk tetap melaksanakan syariat Islam yang sudah mereka jalankan beratus-ratus tahun. Pada kasus ini, Kyrou dan Rubinstein telah menjelaskan bahwa “*Often, however, the cultural knowledge that forms the basis of what justifies conflict in one setting and condemns it in another is taken for granted and is assumed to be an objective fact by the participants themselves*”.<sup>4</sup> (Seringkali, bagaimanapun, pengetahuan budaya yang membentuk dasar dari apa yang membenarkan konflik dalam satu pengaturan dan mengutuknya di dalam yang lain diterima begitu saja dan dianggap sebagai fakta obyektif oleh partisipan itu sendiri.)

Pengkajian konflik antartokoh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* karya Akmal Nasery Basral ini akan peneliti tinjau dari pendekatan strukturalisme genetik. Pendekatan ini peneliti pilih karena akan mengurai pandangan-pandangan penulis tentang konflik antartokoh dalam novel ini.

---

<sup>4</sup> Christos N. Kyrou dan Robert A Rubinstein (Ed: Lester Kurtz). 2008. *Cultural Anthropology Cultural Studies of Conflict*. Armsterdam: Elsevier. Hlm. 517.

Pengarang tentunya memiliki alasan subjektif atas terciptanya novel ini dan sudut pandang pengarang perlu ditinjau untuk menemukan sikap yang diambil dalam mengemukakan konflik antartokoh. Iswanto menyatakan bahwa “Pengarang sebagai subjek individual mencoba menghasilkan pandangan dunianya (*vision du monde*) kepada subjek kolektifnya.”<sup>5</sup> Dari pernyataan tersebut, kiranya kita perlu mengetahui pandangan dunia pengarang tentang novel yang telah dibuatnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan, novel *Napoleon dari Tanah Rencong* karya Akmal Nasery Basral akan peneliti tinjau dari konflik antartokohnya. Konflik antartokoh peneliti pilih karena novel ini berlatar sejarah pemberontakan DI/TII di Aceh yang banyak memunculkan konflik-konflik antartokoh. Peneliti akan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik untuk mendapatkan sikap pengarang terhadap novel yang telah ditulisnya.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

### **1. Fokus**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, fokus pada penelitian adalah konflik antartokoh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* karya Akmal Nasery Basral ditinjau dari strukturalisme genetik.

---

<sup>5</sup> Iswanto. 2003. *Penelitian Sastra dalam Perspektif Strukturalisme Genetik*. Dalam Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya. Hlm. 59.

## 2. Subfokus

1. Konflik antartokoh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* Karya Akmal Nasery Basral ditinjau dari struktur intrinsik novel.
2. Konflik antartokoh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* Karya Akmal Nasery Basral ditinjau dari struktur sosial masyarakat.
3. Konflik antartokoh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* Karya Akmal Nasery Basral ditinjau dari pandangan dunia pengarang.

### C. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan adalah “Bagaimana konflik antartokoh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* Karya Akmal Nasery Basral ditinjau dari strukturalisme genetik. Adapun pertanyaan penelitiannya dapat dirinci sebagai berikut.

1. Bagaimana konflik antartokoh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* Karya Akmal Nasery Basral ditinjau dari struktur intrinsik novel?
2. Bagaimana Konflik antartokoh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* Karya Akmal Nasery Basral ditinjau dari struktur sosial masyarakat?
3. Bagaimana Konflik antartokoh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* Karya Akmal Nasery Basral ditinjau dari pandangan dunia pengarang?



#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik antartokoh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* karya Akmal Nasery Basral. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap pengarang terhadap situasi sejarah yang terdapat dalam novel.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Pembaca

Penambah wawasan tentang konflik antartokoh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* karya Akmal Nasery Basral. Pembaca dapat memahami sumber konflik antartokoh sehingga bisa membaca situasi konflik dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca juga dapat memahami jenis-jenis konflik dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, pembaca dapat memahami proses konflik dari awal hingga penyelesaian sehingga bisa belajar menyelesaikan konflik dengan baik

##### 2. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan mengenai konflik antartokoh dalam nuansa pemberontakan DI/TII di Aceh dalam novel *Napoleon dari Tanah Rencong* karya Akmal Nasery Basral. Peneliti juga dapat mengetahui sikap pengarang terhadap novel yang telah ditulisnya. Serta, alasan pengarang mengambil latar sejarah sebagai bahan penulisan novel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Fiksi Indonesia Modern*. Solo: SmartMedia.
- Akbar, Syahrizal, Retno Winarni, dan Andayani. 2013. *Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Tuan Guru Karya Salman Faris*. Solo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol. 1, No. 1.
- Aminuddin. 2009. *Pandai Memahami dan Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Pribumi Mekar.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Ana, Helena dan Rustiati. 2015. *Penokohan, Alur, Latar, Tema, dan Amanat serta Nilai Moral dalam Novel Surga Retak Karya Syahmedi Dean*. Madiun: Educatio Vitae. Vol. 2, No. 1.
- Andalas, Eggy Fajar. 2017. *Dampak dan Fungsi Sosial Mitos Mbah Bajing bagi Kehidupan Spiritual Masyarakat Dusun Kecopokan, Kabupaten Malang, Jawa Timur*. Jurnal Puitika: Malang. Vol. 13, No.1.
- Anwar, Ahyar. 2010. *Teori Sastra Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasiem. 2010. *Menganalisis Fiksi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Barker, Chris. 2004. *The SAGE Dictionary of Cultural Studies*. London: Sage Publication.
- Brown, Murshall. 2007. *The Cambridge History Of Literary Criticism*. New York: Cambridge University Press.
- Budiwati, Tri Rina. 2011. *Representasi Wacana Gender dalam Ungkapan Berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris: Analisis Wacana Kritis*. Yogyakarta: Kawistara. Vol. 1, No. 3.
- Creswell, John W. 2012. *Educational Reseach: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Fourth Edition*. Boston: Pearson.
- Damono, Sapardi Djoko. 2014. *Sosiologi Sastra: Edisi Revisi*. Jakarta: Editum.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Trama Widya.

- Emzir. 2016. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Emzir dan Syaiful Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Press.
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Teori Pengkajian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: UNY Press.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Sosiologi Sastra: Studi, Teori, dan Interpretasi*. Yogyakarta: Ombak.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Erlina. 2017. *Analisis Unsur Ekstrinsik Novel "Sang Pemimpi" Karya Andrea Hirata*. Jurnal Kata. Vol. 1, No. 2.
- Esten, Mursal. 2003. *Kesusastaan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fahmi, Chairul. 2012. *Revitalisasi Penerapan Hukum Syariat di Aceh: Kajian terhadap UU No. 11 Tahun 2006*. Aceh: Jurnal Tsaqfah. Vol. 8, No. 2.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gay, L. R., Geoffrey E. Mills, dan Peter Airasian. 2012. *Educational Reseach: Competencies for Analysis and Applications*. New Jersey: Pearson Education.
- Habsari, Sri Kusumo, Fitria Akhmerti Primasirta, dan M. Taufiq Al Makmum. 2011. *Representasi Dominasi Perempuan dalam Rumah Tangga: Analisis Tekstual terhadap Situasi Komedi (Sitkom) "Suami-Suami Takut Istri"*. Yogyakarta: Humaniora.
- Hall Stuart. 2003. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publication.
- Hanna, Siti. 2010. *Pencegahan Penodaan Agama: Kajian Atas UU No. Tahun 1965*. Jakarta: Religia. Vol. 13, No. 2.



- Hernowo. 2003. *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Hikmat, Ade dan Nani Solihati. 2013. *Bahasa Indonesia: Untuk Mahasiswa S1 & Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum*. Jakarta: Grasindo.
- Hikmat, Ade. 2013. *Representasi Konflik di Aceh dalam Novel Lampuki karya Arafat Nur*. Jakarta: Stilistika. Tahun 4, Vol. 2.
- Ibrahim, Nini. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.
- Indriyatni, Lies. 2010. *Pengaruh Konflik terhadap Kinerja Organisasi/Perusahaan*. Semarang, Fokus Ekonomi. Vol. 5, No. 1.
- Iswanto. 2003. *Penelitian Sastra dalam Perspektif Strukturalisme Genetik*. Dalam Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Jabrohim. 2003. *Sosiologi Sastra: Beberapa Konsep Pengantar* dalam Jabrohim (Ed.) *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Jones, Gareth R. 2011. *Organizational Theory, Design, and Change: Sixth Edition*. Texas, Pearson.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial*. Diakses melalui <http://peraturan.go.id/uu/nomor-7-tahun-2012.html>
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kyrou, Christos N. dan Robert A Rubinstein. 2008. *Cultural Anthropology Cultural Studies of Conflict*. Armsterdam: Elsevier.
- Lodico, Marguerite G., Dean T. Spaulding, dan Katherine H. Voegtler. 2006. *Methods in Educational Research: From Theory to Practice*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Lumintang, Jualiana. 2015. *Dinamika Konflik dalam Organisasi*. Acta Diurna. Vol. 4, No. 2.

- Mahayana, Maman S. 2006. *Bermain dengan Cerpen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mayring, Phillip. 2000. *Qualitative Content Analysis*. Forum Qualitative Social Research. Vol. 1, No. 2. Diakses melalui <http://www.qualitative-research.net/index.php/fqs/article/view/1089/2385#g4>
- McShane, Steven dan Mary Ann Von Glinow. 2010. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Irwin. Mihardja,
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muflikhah, Darti, Andayani, dan Raheni Suhita. 2014. *Masalah Sosial dalam Novel Air Mata Tjitanduy Karya Bambang Setiaji*. Surakarta: Basastra. Vol. 1, No. 3.
- Muslimin. 2011. *Modernisasi dalam Novel Belunggu Karya Armijn Pane*. Gorontalo: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. Vol. 1, No. 1.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2005. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Platt, Varity. 2011. *Facing the Gods: Epiphany and Representation in Graeco-Roman Art, Literature, and Religion*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Purwandari, Retno dan Qoni'ah. 2012. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Emilia.
- Pradopo, Rachmat Djoko dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Rafiek. 2015. *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Raharjo, Yusuf Muflikh, Herman J. Waluyo, dan Kundharu Saddhono. 2017. *Kajian Sosiologi Sastra dan Pendidikan Karakter dalam Novel Nun pada Sebuah Cermin Karya Afifah Adra serta Relevansinya dengan Materi Ajar SMA*. Surakarta: Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol. 6, No. 1.

- Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Razak, Yusron (Ed.). 2013. *Sosiologi: Tinjauan Pemikiran Sosiologi Perspektif Islam*. Jakarta: Laboratorium Sosiologi Agama.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Pengenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romli, Khomsahrial. 2014. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo.
- Rosyidi, M. Ikhwan dkk. 2010. *Analisis Teks Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saleh, Hasan. 1992. *Mengapa Aceh Bergolak: Bertarung untuk Kepentingan Bangsa dan Bersabung untuk Kepentingan Daerah*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Saryono, Djoko. 2013. *Sastra Modern sebagai Wahana Pembelajaran Moral dan Karakter: Yang Terpinggirkan dalam Kurikulum 2013*. Malang: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya. Vol. 4. No. 1.
- Semi, M. Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Erlangga.
- Sipayung, Margaretha Ervina. 2016. *Konflik Sosial dalam Novel Maryam karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra*. Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis. Vol. 10, No. 1.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soeratno, Siti Chamamah. 2003. *Pengkajian Sastra dari Sisi Pembaca: Satu Pembicaraan Metodologi dalam Jabrohim (Ed.) Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Solihati, Nani, Ade Hikmat, dan Syarif Hidayatullah. 2016. *Teori Sastra: Pengantar Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2016. *Penanganan Konflik Sosial dengan Pendekatan Keadilan Restoratif*. Makasar: Jurnal Hukum dan Pembangunan.
- Sumardjo, Jakob. 2007. *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwardi. 2011. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyudi, Andri. 2015. *Konflik, Konsep Teori, dan Permasalahan*. Tulungagung: Publiciana. Vol. 8, No. 1.
- Wahyudi, Tri. 2013. *Sosiologi Sastra Alan Swingewood: Sebuah Teori*. Yogyakarta: Jurnal Peotika. Vol. 1, No. 1.
- Warsiman. 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Garudawacha.
- Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra: Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Yanti, Prima Gusti. 2014. *Representasi Gender dalam Novel Cabaukan, Kembang Jepon, Kerudung Merah Kirmizi*. Sabah: Official Conference Prociding; International Conference of Education.
- Yasa, I Nyoman. 2012. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati.